

ANALISIS KESULITAN SISWA BELAJAR DARING DIMASA PANDEMI (SURVEY SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM AL-KAUTSAR)

Alfa Laila

Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang
1805010036@students.unis.ac.id

Neni Widyawati

Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang
1805010027@students.unis.ac.id

Abstrak

Pembelajaran daring adalah salah satu kegiatan yang digunakan sebagai sarana dalam proses belajar mengajar, pembelajaran dalam jaringan dilakukan sebagai suatu langkah untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar pada siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis pendekatan adalah deskriptif analisi. Populasi subjek pada penelitian ini yaitu siswa sekolah dasar islam Al-kautsar. Hasil penelitian menjelaskan penyebab kesulitan belajar pada siswa 1) Kurangnya usaha guru memberikan materi menarik dalam proses pembelajaran terhadap siswa. 2) Kurangnya orangtua dalam mengawasi dan membantu siswa dalam proses pembelajaran 3) Terhalangnya koneksi internet membuat siswa sering tertinggal pembelajaran. 4) Rasa semangat siswa yang menurun membuat siswa malas dalam mengikuti pembelajaran daring.

Kata kunci: faktor-faktor, pembelajaran daring, kesulitan belajar

Abstract

Online learning is one of the activities used as a means in the teaching and learning process, online learning is carried out as a step to break the chain of spread of the Covid-19 virus. This study aims to determine the causes of learning difficulties in elementary school students. The research method used is a qualitative method with the type of approach is descriptive analysis. The population of the subjects in this study were students of Al-kautsar Islamic elementary school. The results of the study explain the causes of learning difficulties in students 1) Lack of effort by the teacher to provide interesting material in the learning process to students. 2) Lack of parents in supervising and assisting students in the learning process 3) Barriers to internet connection make students often left behind in learning. 4) Decreased student enthusiasm makes students lazy in participating in online learning

Keywords: factors, online learning, learning difficulties

A. Pendahuluan

Pada bulan maret tahun 2020, Indonesia diumumkan terdampak

wabah penyakit Corona virus Disease 2019 (Covid-19). Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan Corona virus (Abdusshomad, 2020). Sejak itu

pemerintah menetapkan mengambil kebijakan guna memutuskan rantai penyebaran Corona virus Covid-19 salah satunya dengan social distancing. Wabah penyakit COVID-19 adalah penyakit yang sedang terjadi di seluruh Dunia termasuk di Indonesia yaitu penyakit yang berasal dari virus yang disebut corona atau COVID-19 (Syafa'ati et al., 2021). Kebijakan tersebut berdampak terhadap aspek kehidupan contohnya dalam bidang pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) dan memberikan surat edaran bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah. Belajar adalah suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah laku agar mendapatkan pengetahuan dan pengalaman agar mendapatkan perubahan yang lebih baik di kehidupan yang mendatang (pindo hutauruk, 2018). (Simanjuntak et al., 2020) mengatakan Sistem Pembelajaran daring adalah salah satu kegiatan yang digunakan sebagai sarana dalam proses belajar mengajar, pembelajaran dalam jaringan dilakukan sebagai suatu langkah untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19. Pembelajaran daring merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet (Asmuni, 2020). (AGUS SUSILO, 2013) menyatakan proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Pembelajaran

daring dirancang untuk memberikan siswa pengalaman belajar yang bermakna, tanpa membebani tuntutan pencapaian keseluruhan kurikulum. b. Pendidikan di rumah bisa fokus pada pendidikan kecakapan hidup, bahkan di masa pandemi Covid-19. c. Kegiatan belajar dan pekerjaan rumah dapat bervariasi dari siswa ke siswa, tergantung pada preferensi dan keadaan individu, termasuk pertimbangan kesenjangan akses / fasilitas. d. Bukti atau hasil kegiatan belajar di rumah yang memberikan umpan balik kualitatif dan bermanfaat kepada guru tanpa perlu nilai/nilai kuantitatif. Pada hakikatnya belajar akan membentuk proses pembelajaran dan menghasilkan pengetahuan (Rahmawati et al., 2020). Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Kegiatan belajar mengajar tentu berkaitan dengan siswa dan guru. Menciptakan suasana kelas yang baik adalah tanggung jawab keduanya akan tetapi masih banyak kesulitan-kesulitan di alami siswa yang belum diketahui guru tentang kaitannya dengan masalah pembelajaran dalam kelas. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu dalam proses pencapaian hasil belajar. (Syah, 2020) Beberapa kendala atau masalah selama masa pembelajaran dang luring selama masa pandemi antara lain, keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai,

akses internet yang terbatas. Kelemahan belajar daring menghambat proses pembelajaran siswa seperti halnya yang disampaikan (Ramanta & Dwi Widayanti, 2020) menyatakan Pembelajaran daring memiliki kelemahan seperti kurang fokusnya siswa karena situasi di dalam rumah yang kurang kondusif untuk pembelajaran, dengan sistem pembelajaran daring membuat kurangnya interaksi antar siswa dan guru ataupun siswa dengan siswa. Pemberian tugas yang lebih banyak, bergantung dengan koneksi internet, lebih boros kouta internet. Menurut (Setiono et al., 2020) Kelemahan pembelajaran daring yakni guru tidak dapat mengawasi siswa dengan baik proses belajar siswa dan Lemah sinyal internet, mahal biaya data internet yang digunakan. Pada masa pandemi Covid-19 saat ini, guru dan orang tua dituntut untuk mampu membantu siswa dalam mengelola proses pembelajaran daring. Guru dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran yang mampu memotivasi siswa. Dan orang tua dituntut untuk mampu menjadi sebagai pengganti guru di rumah. Perubahan kehidupan yang terjadi saat ini memaksa guru untuk mengubah sistem pembelajaran interaktif menjadi non interaktif, tidak hanya itu perubahan kehidupan saat ini juga menjadi salah faktor kesulitan siswa dalam proses belajar.

Permasalahan yang terjadi saat ini banyak siswa yang masih kesulitan untuk belajar mandiri. Pada penelitian sebelumnya ada beberapa faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar siswa, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Utomo,

Soegeng, lin & Hidar (2020) menyatakan ada dua faktor penghambat proses pada saat pandemi diantaranya faktor eksternal dan internal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri pelaku kegiatan belajar dari seperti dari siswa itu sendiri yang mana menurunnya minat belajar, fokus terpecah karena game online, dan kesulitan menjangkau informasi pembelajaran. Faktor eksternal adalah halangan dalam belajar daring dari luar seperti lingkungan, media pendukung internet dan kurangnya motivasi (Utomo et al., 2021). Penelitian juga dilakukan oleh Haqiqi (2018) mengungkapkan Faktor kesulitan belajar menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu pada aspek minat belajar, bakat, motivasi dan intelegensi. Faktor eksternal yaitu terdapat pada aspek fasilitas sekolah, guru dan sarana prasarana (Haqiqi, 2018). Penelitian lain juga dilakukan oleh Andika, Lexi & Rattu (2021) ia menyatakan secara garis besar faktor kesulitan belajar siswa terdiri dari dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu keadaan yang muncul dari dalam diri siswa meliputi kurangnya kemampuan psiko fisik siswa yang bersifat kognitif seperti rendahnya kapasitas intelektual siswa. Bersifat efektif antara lain labilnya emosi dan sikap. Faktor eksternal siswa, yakni hal atau keadaan yang datang dari luar diri siswa meliputi situasi atau kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa (Kajian et al., 2021).

Bersumber penjelasan diatas, bahwa kesulitan dalam belajar siswa dimasa pandemi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal serta hambatan hambatan tertentu

seperti fokus dalam pembelajaran, interaksi siswa, pemberian tugas dan internet yang menghambat hasil pembelajaran yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kesulitan pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 di SD Islam Al-Kautsar.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif sedangkan jenis penelitian yang digunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan dilakukan untuk memberikan gambaran lebih mendalam tentang fokus permasalahan yang akan diteliti. Populasi subjek dalam penelitian ini terdiri dari empat orang siswa di Sekolah Dasar Islam Al-Kautsar. Penelitian dilakukan selama pembelajaran daring semester satu sekolah dasar tahun pelajaran 2021/2020. (Syah, 2020) mengatakan kendala selama proses pembelajaran selama pandemi seperti keterbatasan penggunaan teknologi informasi guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan akses internet yang terbatas. Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah, dilanjutkan tinjauan pustaka, tujuan penelitian, pengumpulan data, wawancara, observasi dan analisis data. Analisis data yang mana instrumen penelitiannya dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan sehingga peneliti memperoleh hasil, maka data akan direduksi dan disajikan dengan memberikan gambar dan penarikan kesimpulan yang bermakna atas penelitian yang dilakukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut merupakan hasil penelitian mengenai kesulitan belajar pada siswa sekolah dasar yang merupakan objek penelitian. Subyek penelitian ini berjumlah empat orang peserta didik sekolah dasar kelas V dan kelas VI di Sekolah Dasar Islam Al-kautsar. Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan x1 yang merupakan kelas V menyatakan bahwa ia selama pembelajaran daring kurang memahami pelajaran selama sekolah daring, orang tua yang hanya sesekali mengawasi dan membantu proses pembelajaran daring membuatnya belajar tidak dengan serius dan kurangnya motivasi semangat dari orang terdekat membuat rasa semangat belajar pun menurun karena menurut informan teman menjadi salah satu motivasi semangat belajar. Ia pun mengatakan selama proses pembelajaran daring guru hanya memberikan materi dan tugas melalui aplikasi whastap dan menjelaskan dengan baik materi yang diberikan. Kemudian berdasarkan hasil wawancara informan x2 yang merupakan siswa kelas V, menyatakan bahwa pembelajaran daring kurang semangatnya mengikuti proses pembelajaran membuat ia sulit memahami pelajaran yang disampaikan. Meskipun guru melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi zoom tetapi ia merasa masih sulit memahami pembelajaran. Kurang perhatiannya dari lingkungan keluarga pembelajaran dalam memberikan motivasi semangat dan tidak membantunya dalam proses pembelajaran daring. Berdasarkan hasil penelitian informan x3 yang

merupakan siswa kelas VI, menyatakan pada proses pembelajaran daring ia kesulitan memahami materi yang disampaikan, ia merasa dalam proses belajar selalu terhalang oleh koneksi internet yang membuat ia kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Tidak hanya itu pada saat fokus dalam pembelajaran akan tetapi terganggu oleh keadaan rumah misalnya terganggu oleh suara bising dari adiknya. Dan yang terakhir berdasarkan hasil penelitian informan x4 yang merupakan siswa kelas VI, juga menyatakan dalam proses pembelajaran daring ia mengalami kesulitan dalam belajar, merasa malas dalam belajar yang menyebabkan ia mengalami penurunan dalam nilai/peringkat dalam kelas. Informan ini menyatakan selama pembelajaran daring guru menyampaikan tugas dan materi hanya melalui whatsapp yang membuat informan kurang memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas penyebab siswa kesulitan dalam proses belajar daring adalah pengaruhnya guru, orang tua, lingkungan dan teman dalam proses pembelajaran. Guru yang hanya memberikan materi dan tugas membuat siswa tidak memahami pelajaran. Kurang perhatiannya orang tua tidak membantu dan mengawasi anak dalam belajar, pada akhirnya siswa merasa bosan membuat siswa tidak ada semangat untuk terus belajar. (Saepuloh & Suherman, 2018) menyatakan terbawa kebiasaan yang tidak baik membuat anak malas mengikuti pelajaran disekolah. (Dewi, 2020) metode pembelajaran jarak jauh membuat siswa perlu beradaptasi

untuk membiasakan diri agar mereka mampu menghadapi perubahan yang baru.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa adanya kesulitan belajar siswa pada saat sekolah daring atau dari rumah. Pembelajaran dari rumah membuat proses pembelajaran kurang efektif, seperti:

- a. Kurangnya usaha guru memberikan materi menarik dalam proses pembelajaran terhadap siswa.
- b. Kurangnya orangtua dalam mengawasi dan membantu siswa dalam proses pembelajaran .
- c. Terhalangnya koneksi internet membuat siswa sering tertinggal pembelajaran.
- d. Rasa semangat siswa yang menurun membuat siswa malas dalam mengikuti pembelajaran daring.

Dalam hal ini guru, orang tua dan siswa perlu kerjasama antara ketiganya untuk menciptakan kemudahan untuk siswa dalam beradaptasi dan melaksanakan kegiatan pembelajaran daring.

E. Daftar Pustaka

- Abdusshomad, A. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 107–115. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.407>

- AGUS SUSILO, F. (2013). Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran. *MATHEdunesa*, 2(1).
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Haqiqi, K. (2018). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR IPA SISWA SMP KOTA SEMARANG Arghob Khofya Haqiqi Sekolah Tinggi Agama Islam Kudus Tabel 1 . Sampel Penelitian berdasarkan Peringkat Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 6(1), 37–43.
- Kajian, M., Pelajaran, M., Di, P. K. N., Pandemi, M., & Smp, C.-D. I. (2021). *FACTORS CAUSING STUDENT'S LEARNING DIFFICULTIES IN PKN LESSONS IN THE*. 1(2), 87–96.
- pindo hutauruk, rinci simbolon. (2018). *SEJ (School Education Journal)* Vol. 8. No 2 Juni 2018. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Pelajaran Ips Kelas Iv Sd Swasta Xaverius Padang Sidempuan*, 8(2), 112.
- Rahmawati, N. R., Rosida, F. E., & Kholidin, F. I. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 139–148. <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2487>
- Ramanta, D., & Dwi Widayanti, F. (2020). Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Kejuruan Putra Indonesia Malang pada Masa Pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 0(0), 61–67. <http://conference.um.ac.id/index.php/bk2/article/view/81>
- Saepuloh, D., & Suherman, A. (2018). Analisis Penyebab Angka Putus Sekolah Kota Tangerang. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(XVIII), 98–111.
- Setiono, P., Handayani, E., & Selvia, S. (2020). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset ...*, 3(3), 402–407. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/juridikdasunib/article/view/14570>
- Simanjuntak, D. R., Ritonga, M. N., & Harahap, M. S. (2020). ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SECARA DARING SELAMA MASA

PANDEMI COVID-19 Oleh.
*Mathematic Education
Journal)MathEdu*, 3(3), 142–
146.
[http://journal.ipts.ac.id/index.ph
p/](http://journal.ipts.ac.id/index.php/)

Syafa'ati, J. S. N., Sucipto, & Roysa,
M. (2021). Analisis Prestasi
Belajar Siswa Pada
Pembelajaran Daring di Masa
Pandemi Covid-19. *Journal
Educatio*, 7(1), 122–128.
[https://doi.org/10.31949/educati
o.v7i1.882](https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.882)

Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-
19 pada Pendidikan di
Indonesia: Sekolah,
Keterampilan, dan Proses
Pembelajaran. *SALAM: Jurnal
Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5).
[https://doi.org/10.15408/sjsbs.v
7i5.15314](https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314)

Utomo, K. D., Soegeng, A. Y., & ...
(2021). Pemecahan Masalah
Kesulitan Belajar Siswa pada
Masa Pandemi Covid-19.
Mimbar Pgsd ..., 9(1), 1–9.
[https://ejournal.undiksha.ac.id/i
ndex.php/JJPGSD/article/view/
29923](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/29923)